

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu  
Kabupaten Way Kanan**

Oleh:

**PRAYITNO  
NPM. 1903011097**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu  
Kabupaten Way Kanan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**PRAYITNO  
NPM. 1903011097**

Pembimbing : Zumaroh, M.E.,Sy

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Proposal untuk Diseminarkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka proposal saudara:

Nama : PRAYITNO  
NPM : 1903011097  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA  
BISNIS ISLAM (Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan  
Ratu Kabupaten Waykanan)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Metro, 14 April 2023  
Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy

NIP.197904222006042002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS  
ISLAM (Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten  
Waykanan)  
Nama : PRAYITNO  
NPM : 1903011097  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Seminarkan dalam Seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro.

Metro, 14 April 2023  
Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy  
NIP.197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0013 / ln-28-3 / D / PP-00.9 / 01 / 2024.....

Skrripsi dengan judul : DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM STUDI DESA PAKUAN BARU KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN, Disusun Oleh: PRAYITNO, NPM. 1903011097, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Rabu/ 13 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Zumaroh, M.E.,Sy

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E., Sy


Sekretaris : Dwi Retno Puspitasari, M.Si

(.....  
.....  
.....  
.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

# **DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan**

**Oleh:**

**PRAYITNO  
NPM. 1903011097**

Seseorang dalam melakukan kegiatan produksi haruslah berpedoman dengan nilai-nilai syariat Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang. Di dalam berproduksi terdapat aturan-aturan dan etika yang harus dipenuhi dan ditaati oleh produsen. Dan manusia sebagai khalifah di bumi haruslah bertanggung jawab dalam mengelola apa yang ada di bumi dengan secara efektif dan optimal agar tercipta kesejahteraan dan keadilan. Limbah merupakan hasil sisa dari proses produksi yang tidak bernilai ekonomi dan apabila tidak dilakukan pengelolaan akan berpengaruh pada lingkungan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan? 2) Bagaimana Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam?.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1). Wawancara, 2) Observasi, dan 3) Dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data digunakan untuk memperoleh data berupa wawancara secara langsung kepada pemilik usaha tahu dan beberapa masyarakat sekitar. Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa pengelolaan produksi tahu di Jalan Melati Desa Pakuan Baru masih bertentangan dengan prinsip pada etika berbisnis dalam islam dimana pada prinsip yang pertama yaitu prinsip ketuhanan karena dalam beretika bisnis Islam yaitu para pemilik belum memiliki rasa tanggung jawab dan belum menerapkannya seperti dapat memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Prinsip profesional yang belum diterapkan yaitu pengelolaan tahu yang berada di Desa Pakuan Baru ini belum menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam secara keseluruhan.

**Kata Kunci** : Pengelolaan Limbah, Etika Bisnis Islam

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAYITNO

NPM : 1903011097

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang Menyatakan,



**PRAYITNO**  
**NPM. 1903011097**

## MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi”*.

(Q.S. Ash-Shu'ara : 183).



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Tumpang dan Ibunda Kasmini.  
Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang selalu mendoakanku, menasehatiku, menyemangatiku.
2. Saudaraku Kakak Wati Puspita Sari, dan adikku Klara terima kasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan serta motivasi dalam perjalanan kuliah.
3. Teman-teman Kost Bapak Mispan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada Peneliti.
4. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 terimakasih doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.Kselaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2024  
Peneliti,

  
**PRAYITNO**  
**NPM.1903011097**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengelolaan Limbah.....	13
1. Pengertian Pengelolaan Limbah.....	13
2. Macam-macam Limbah .....	13
3. Pengelolaan Limbah.....	15
4. Pengelolaan Limbah Cair .....	18
B. Etika Bisnis .....	21

1. Pengertian Etika Bisnis .....	21
2. Fungsi Etika Bisnis Islam .....	23
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Islam.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.....	38
B. Dampak Pengelolaan Limbah Tahu Desa Pakuan Ratu Kecamatan Pakuan Ratu KabupatenWay Kanan .....	40
C. Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Tinjau dari Etika Bisnis .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Banyaknya hasil produksi tahu yang dijual. ....	5
Tabel 3.1 Karakteristik <i>purposive sampling</i> . ....	29
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Pakuan Baru.....	39
Tabel 4.2 Jarak Rumah Warga Dengan Kolam Penampungan Limbah Tahu .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin berkembang ini, persaingan untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin ketat. Sementara lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sedikit dan jumlah pengangguran semakin meningkat. Seseorang harus memiliki penghasilan atau aset untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT telah menganugerahi manusia kebebasan untuk memperoleh kekayaan atau harta. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ  
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ  
لَمِنَ الضَّالِّينَ

Artinya: “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu”. (QS. Al-Baqarah: 198).<sup>1</sup>

Penafsiran ayat di atas, yaitu berusaha dengan niat yang baik dan dipandang sebagai karunia dari Allah adalah suatu ibadah.<sup>2</sup> Dalam tafsir ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap manusia memiliki kebebasan untuk berusaha memperoleh harta dan mengembangkannya sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan Allah SWT dengan niat yang baik.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), h.31

<sup>2</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majis An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h.329.

Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di haruskan untuk bekerja atau usaha. Usaha adalah satu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sering disebut dengan aktivitas ekonomi. Salah satu aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan produksi.

Seseorang dalam melakukan kegiatan produksi haruslah berpedoman dengan nilai-nilai syariat Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang. Di dalam berproduksi terdapat aturan-aturan dan etika yang harus dipenuhi dan ditaati oleh produsen. Dan manusia sebagai khalifah di bumi haruslah bertanggung jawab dalam mengelola apa yang ada di bumi dengan secara efektif dan optimal agar tercipta kesejahteraan dan keadilan.

Menurut Amin Suma, etika bisnis adalah ilmu yang membahas tentang usaha komersial dari sudut pandang baik atau buruk dan benar atau salah menurut ukuran moral, sedangkan etika bisnis Islam yaitu ilmu yang membahas tentang usaha ekonomi khususnya perdagangan dari sudut pandang baik atau buruk serta benar atau salah menurut standar akhlak Islam.<sup>3</sup>

Motivasi produsen dalam pandangan ekonomi Islam adalah mencari keuntungan melalui produksi dan kegiatan bisnis lain yang tidak dilarang sepanjang berada dalam bingkai tujuan Islam. Akan tetapi, keuntungan yang dicari bukanlah keuntungan eksploitatif yang bertujuan untuk mencari

---

<sup>3</sup> Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 29.



keuntungan sebesar-besarnya. Seorang produsen muslim akan berupaya mencari keuntungan yang mampu memberikan kemaslahatan tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi lingkungan sekitar termasuk konsumen.<sup>4</sup>

Kegiatan dalam melakukan produksi pasti akan menghasilkan limbah, baik berupa limbah padat, limbah cair maupun limbah gas. Hal itu dikarenakan tujuan produksi adalah menciptakan atau membuat suatu barang dengan melalui berbagai proses sehingga akan menghasilkan limbah atau sisa hasil produksi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembuatan atau pemakaian.<sup>5</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa limbah merupakan hasil sisa dari proses produksi yang tidak bernilai ekonomi dan apabila tidak dilakukan pengelolaan akan berpengaruh pada lingkungan. Lingkungan yang sudah terdampak dari limbah akan menjadi tercemar karena terjadi rusaknya kualitas pada ekosistem dan perairan yang dapat mengancam kesehatan manusia. Hal tersebut harus dilakukannya pencegahan dengan limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar mengurangi resiko dari pencemaran pada lingkungan. Begitu pula halnya daerah Kabupaten Way Kanan yang tepatnya di desa Pakuan baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan secara geografis termasuk daerah dataran tinggi.

---

<sup>4</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 216

<sup>5</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 657.

Secara geografis Desa Pakuan adalah desa yang memiliki cukup luas kawasan hutan, akan tetapi kondisi ini tidak diimbangi dengan kejelasan status petani pemanfaat hutan sehingga sering terjadi kegelisahan diantara petani pemanfaatan hutan. Hingga saat ini tidak sepenuhnya terwadahi kegiatan ekonomi yang ada dimasyarakat sehingga masih terjadi kesenjangan kegiatan usaha ekonomi dimasyarakat secara umum. Sedangkan potensi yang cukup besar masih bisa dikembangkan dengan maksimal.

Letak geografis Desa Pakuan berada pada jalur strategis karena berada ditengah-tengah wilayah Kecamatan Narmada sehingga banyak sekali potensi-potensi desa baik dibidang usaha kecil, perdagangan, wisata serta potensi kegiatan perekonomian yang lain yang masih sangat dapat berkembang di Desa Pakuan.

Terkait hal itu peneliti melakukan survei mengenai pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Pakuan Baru, Pakuan ratu, Way kanan. Peneliti mengambil obyek tersebut karena peneliti menemukan hal yang menarik yaitu terdapat produsen tahu yang sudah melakukan pengelolaan limbah tahu dan ada juga yang belum melakukan pengelolaan limbah tahu.

Berdasarkan hasil survei di lapangan diketahui bahwa produsen tahu dalam memproduksi tahu pasti juga menghasilkan limbah atau sisa hasil produksi. Limbah tersebut berbentuk limbah padat dan limbah cair. Untuk limbah padat sudah dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah padat tersebut. Sedangkan untuk

limbah cair dari hasil pengelolaan tahu memiliki dampak negatif seperti terjadinya pencemaran air serta menimbulkan bau yang tidak sedap.

Kemudian, dalam hasil survey yang telah dilakukandesa Pakuan Barujuga terdapat lima usaha tahu rumahan dengan tingkat keramaian penjualan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 1.1**  
**Banyaknya Hasil Produksi Tahu yang Dijual**

<b>Nama Produsen</b>	<b>Banyak tahu yang terjual</b>
Ibu Nur	1000-2000 biji
Ibu Suprihatin	500-750 biji
Bapak Hartono	1000-1500 biji
Bapak Paino	800-1000 biji
Ibu Katijah	600-900 biji

Dari hasil data diatasdiketahui dari lima usaha tahu tersebut usaha yang paling ramai peminat yaitu usaha milik Ibu Nur. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa produsen tahu, narasumber mengungkapkan bahwa usaha produksi tahu yang dijalankan tergolong usaha yang kecil dan tidak menghasilkan dampak yang terlalu berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Limbah padat yang dihasilkan tersebut diolah menjadi oncom dan tempe gembus. Tujuannya, untuk menambah penghasilan daripada limbah tersebut dibuang atau hanya untuk makan ternak. Namun mengenai pengelolaan limbah cairnya banyak produsen yang masih dibuang kesungai. Dan ibu Nur yang merupakan salah satu produsen tahu yang membuang limbah tahu di kolam penampungan yang ada dibelakang rumahnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nur, Produsen Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Way Kanan, *Wawancara*, tanggal 10 juni 2022.

Dari tindakan tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh ibu Nur terhadap pengolahan limbah tahu. Akan tetapi, masyarakat sekitar masih komplain akan bau yang ditimbulkan dari pengelolaan limbah tahu. Karena biasanya pada saat musim hujan tiba limbah yang ada di penampungan akan meluap dan berceceran ke rumah warga sekitar. Masyarakat sekitar mengatakan seharusnya kolam penampungan itu ditutup agar bau yang ditimbulkan tidak menyebar. Mendukung pendapat tersebut, ibu Winda selaku ketua RT mengatakan bahwa “Memang benar, ketika waktu hujan kita mencium bau dari limbah tahu yang sangat menyengat menyebar kemana-mana”.<sup>7</sup>

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat jalan Melati Pak Sawal yang berdekatan dengan kolam, banyaknya limbah yang dihasilkan, maka makin banyaknya pencemaran yang terbuang ke kolam, Sehingga masyarakat yang berada tidak jauh dari kolam sangat terganggu dengan proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke kolam tersebut. Masyarakat terganggu dikarenakan bau limbahnya yang menyengat dan air yang berada di dekat pemukiman itu masih digunakan, misalnya seperti bercocok tanam sayur-sayuran, seperti tanaman kangkung.<sup>8</sup>

Oleh karena itu pemilik usaha tahu mencari solusi dengan membuat kolam yang dikhususkan untuk pembuangan air limbah bekas produksi tahu. Namun hal ini pemilik belum menggunakan cara untuk memanfaatkan limbah

---

<sup>7</sup> Winda, Ketua RT di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Way Kanan, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2022

<sup>8</sup> Sawal, Masyarakat Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Way Kanan, *Wawancara*, tanggal 11 juni 2022

tahu dengan baik. Terlebih perlu adanya proses pembuatan tahu yang baik dan benar sehingga limbah tidak menghasilkan bau yang menyengat dan tidak membuat pencemaran terhadap lingkungan sekitar.

Upaya produsen tahu terkait komplain pencemaran limbah tahu dengan melakukan penutupan pada kolam untuk meminimalisir dari pencemaran lingkungan tersebut. Sehingga pada dasarnya, apabila pengelolaan limbah yang dihasilkan dalam proses produksi dilakukan secara baik maka akan mengurangi dampak dari limbah tersebut terutama bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian ilmiah yang diberi judul “**DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.
- b. Untuk Mengetahui Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Teoritis
  - 1) Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang dampak pengelolaan limbah usaha tahu yang sesuai dengan etika bisnis islam.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam teori ekonomi islam, dalam rangka penerapan etika bisnis dalam pengelolaan limbah usaha tahu.
  - 3) Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

b. Bagi Praktis

Selain kegunaan secara teoritis, di harapkan hasil penelitian ini juga mampu memberikan manfaat secara praktis, yaitu dapat manfaat bagi masyarakat umum, sehingga mampu menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, selain itu juga dapat di jadikan bahan bacaan tentang pengelolaan limbah usaha yang baik sesuai dengan etika bisnis islam, juga dapat menumbuhkan kesadaran pelaku usaha tentang norma norma dalam menjalankan usaha.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisikan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior resereach) tentang persoalan yang akan dikaji dengan skripsi.<sup>9</sup> Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

*Pertama*, terkait dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh karlina, Penelitian ini membahas tentang “Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pemasang)”. Hasil penelitian ini adalah masyarakat merasakan dampak dari pencemaran limbah industri tahu berupa bau yang tidak sedap akibat masih banyak pemilik industri yang membuang limbah cairnya langsung ke sungai. Pengelolaaan limbah industri tahu ditinjau dari nilai-nilai

---

<sup>9</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Pedoman Penulisan Skripsi (Metro, 2018) h.

etika bisnis Islam meliputi nilai tauhid belum sesuai, nilai keadilan sudah sesuai, nilai kehendak bebas sudah sesuai dan nilai tanggung jawab ada yang sudah sesuai ada juga yang belum. Persamaan skripsi ini dengan milik peneliti terletak pada objek penelitiannya yaitu limbah tahu. Dan untuk perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang limbah tahu yang sifatnya cair belum diolah sebagaimana mestinya, produsen juga tidak membuatkan tempat untuk pembuangan sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut merupakan sikap yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam<sup>10</sup>

*Kedua*, terkait dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Zaidil Huda, Penelitian ini membahas tentang “Mekanisme Pembuangan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produsen tahu yang ada di Desa Bukit Peninjauan 1 dalam limbahnya belum diolah sebagaimana mestinya sesuai dengan etika bisnis islam. Sehingga produsen hanya membuang limbah dari tahu tersebut tanpa dimanfaatkan dengan baik. Persamaan skripsi ini dengan milik peneliti terletak pada objek penelitiannya yaitu limbah tahu. Dan untuk perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang mekanisme pembuangan limbah tahu ditinjau dari

---

<sup>10</sup> Karlina, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang)”, IAIN Pekalongan, 2017.



etika bisnis islam sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam.<sup>11</sup>

*Ketiga*, terkait dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Rita Sugiarti, Penelitian ini membahas tentang “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu). Dari penelitian ini diketahui bahwa pencemaran limbah pabrik tahu sangat mengganggu masyarakat sekitar pabrik dan sekitar sungai pembuangan limbah. Sedangkan tinjauan dari etika bisnis Islam pembuangan limbah yang dilakukan pihak pabrik masih terdapat kecurangan dan seperti halnya pada saat pembuangan limbahnya tidak dilakukan sesuai peraturan pemerintah, yang harusnya dalam berbisnis haruslah mematuhi peraturan, dalam penelitian ini pabrik tahu tidak memiliki tempat penampungan limbah dan penyaringan limbah, ketika memproduksi tahu limbah yang dihasilkan langsung di buang ke sungai, sehingga terjadilah pencemaran akibat limbah tahu yang berbau busuk.<sup>12</sup> Persamaan skripsi ini dengan milik peneliti terletak pada objek penelitiannya yaitu limbah tahu. Dan untuk perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang dampak limbah pabrik tahu ditinjau dari etika bisnis islam sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam.

---

<sup>11</sup>Huda M.Zaidil, dalam penelitiannya berjudul “MekanismePembuangan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”, IAIN Bengkulu, 2017.

<sup>12</sup> Rita Sugiarti, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu), IAIN Bengkulu, 2017.

Dari tiga penelitian yang dipaparkan diatas, melihat dari obyeknya merupakan penelitian yang terkait dengan penerapan etika bisnis islam. Secara parsial ketiga penelitian terdahulu memiliki kaitan yang erat dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Namun penelitian terdahulu tersebut sangat berbeda secara substansial dengan penelitian yang penulis lakukan, baik secara konten, lokasi maupun permasalahan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengelolaan Limbah**

##### **1. Pengertian Pengelolaan Limbah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pengelolaan limbah adalah proses, cara, perbuatan mengolah.<sup>1</sup> Limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembuatan atau pemakaian. Sedangkan limbah menurut Philip Kristanto limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan limbah adalah suatu proses untuk mengelola limbah atau sisa dari proses produksi yang tidak memiliki nilai ekonomi dengan tujuan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

##### **2. Macam-Macam Limbah**

Berdasarkan nilai ekonominya, limbah dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Limbah yang memiliki nilai ekonomis Limbah yang memiliki nilai ekonomis yaitu limbah di mana dengan melalui suatu proses lanjut akan memberikan suatu nilai tambah. Misalnya dalam usaha tahu,

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

<sup>2</sup> Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 169.

ampas tahu merupakan limbah padat yang dapat dijadikan olahan oncom.

- b. Limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Limbah non-ekonomis adalah suatu limbah walaupun telah dilakukan proses lanjut dengan cara apapun tidak akan memberikan nilai tambah kecuali sekedar untuk mempermudah sistem pembuangan. Limbah jenis ini sering menimbulkan masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>3</sup>

Sedangkan berdasarkan karakteristiknya, limbah dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu: limbah padat, limbah cair dan limbah gas.

- a. Limbah Padat

Limbah padat merupakan bahan-bahan buangan rumah tangga atau pabrik yang tidak digunakan lagi atau tidak terpakai dalam bentuk padat. Limbah padat biasanya berupa padatan, lumpur dan bubur yang berasal dari sisa proses pengolahan. Limbah padat pasti akan berdampak negative terhadap lingkungan hidup jika tidak ada pengolahan yang baik dan benar, dengan adanya limbah padat didalam lingkungan hidup maka dapat menimbulkan pencemaran.

- b. Limbah Cair

Limbah cair atau air buangan adalah sisa air yang dibuang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lainnya, dan pada umumnya mengandung bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 171.

lingkungan hidup. Sedangkan menurut sugiharto, air limbah adalah kotoran dari masyarakat, rumah tangga, dan juga berasal dari industry, air tanah, air permukaan, serta pembuangan lainnya.<sup>4</sup>

c. Limbah Gas

Limbah gas atau pencemaran udara ditimbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia. Pencemaran udara menimbulkan dampak terhadap kesehatan manusia seperti penyakit asma, TBC dan sebagainya.

### 3. Pengelolaan Limbah

Dalam kegiatan ekonomi, perilaku memaksimalkan keuntungan biasanya mendorong produsen untuk berlaku aniaya. Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan mengalihkan biaya yang seharusnya ditanggung produsen ke pihak lain. Biaya yang paling mudah dialihkan ke pihak lain adalah biaya yang tidak terkait langsung dengan proses produksi. Misalnya, biaya pembuatan penampungan limbah pabrik yang seharusnya ditanggung produsen karena merupakan konsekuensi akibat proses produksinya, dialihkan ke masyarakat dengan cara membuang limbah pabrik begitu saja di tempat-tempat umum. Tindakan ini jelas aniaya, karena produsen jela-jelas mendapat keuntungan dari proses produksi, tetapi tidak mau bertanggung jawab atas akibatnya, yaitu penanganan limbahnya.

---

<sup>4</sup> Winarno, *Air Untuk Industri Pangan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h. 10.

Dalam konsep Islam, mencegah kerusakan lebih diutamakan daripada memperbaiki dampak buruk dari kerusakan, sekalipun dampak buruk tersebut muncul sebagai suatu peristiwa yang melebihi batas dari produksi yang bermanfaat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran mengenai larangan untuk berbuat kerusakan di bumi.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya: “Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan”.(Q.S. Al-Baqarah : 11).<sup>5</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi. Karena manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi adalah untuk menjaga dan memanfaatkan sumber daya yang ada bukan malah merusaknya misalnya dengan membuang limbah sehingga dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan. Lingkungan mempunyai daya tampung limbah yang terbatas. Ketika limbah yang dibuang tidak melebihi ambang batas, lingkungan masih dapat menguraikannya sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Namun jika ambang batas tersebut terlampaui, maka lingkungan tidak dapat menetralkan limbah yang ada sehingga timbul masalah pencemaran.<sup>6</sup>

Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan melakukan pemanfaatan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dari proses produksi.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007) h. 3.

<sup>6</sup> Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 19.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan terkait urgensi pengolahan limbah padat hasil usaha tahu:

*a. Reduce*

Reduce yaitu meminimalisasi limbah, terutama hasil akhir proses produksi. Tahapan ini biasanya dilakukan dengan sistem filterasi sehingga semakin tinggi dari tingkatan filterasi maka otomatis limbah yang dihasilkan semakin berkurang, begitu juga sebaliknya. Dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan cara memilih bahan baku atau kedelai yang bagus agar meminimalisir jumlah limbah yang dihasilkan.

*b. Reuse*

Reuse yaitu upaya pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Pemanfaatan bisa dalam proses lanjutan atau pemanfaatan untuk kegiatan dibidang lain, misalnya dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah padat yaitu ampas tahu sebagai pakan ternak seperti sapi, ayam, kambing.

*c. Recycle*

Recycle yaitu proses daur ulang dari limbah yang telah dihasilkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan lain tanpa mengurangi produksi. Pemahaman recycle tidak lepas dari kepentingan untuk optimalisasi semua hasil akhir produksi, baik itu berupa limbah padat, cair atau gas. Hal ini dapat dilakukan dengan proses kimia atau

nonkimia.<sup>7</sup> Untuk mendaur ulang limbah padat yang dihasilkan dalam usaha tahu dapat dilakukan dengan mengolah ampas tahu menjadi olahan oncom dan tempe gembus. Sedangkan limbah cairnya bisa di daur ulang dengan menjadi bahan bakar biogas dengan pengelolaan tertentu.

Di dalam Islam manusia memiliki tanggung jawab atas segala apa yang dilakukannya salah satunya adalah dalam kegiatan produksi. Produsen bertanggung jawab tidak hanya dalam proses produksi tetapi juga dalam pengelolaan limbahnya. Upaya yang dapat dilakukan produsen terhadap limbah sisa hasil produksi yaitu limbah dapat diminimalisasikan dengan melakukan tindakan-tindakan pemanfaatan atau daur ulang meskipun tidak semua limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan.

#### **4. Pengelolaan Limbah Cair**

Setiap proses produksi pasti akan menghasilkan limbah. Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dalam proses produksi dari suatu usaha yang kurang memiliki nilai guna. Limbah biasanya dibuang begitu saja, tanpa berpikir lagi bahwa limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Contoh limbah yang sering kita jumpai adalah limbah usaha tahu dan limbah usaha tempe. Usaha tahu menghasilkan limbah padat dan cair. Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan biasanya dapat diolah kembali menjadi oncom. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan lebih

---

<sup>7</sup> Nasir dan Edy Purwo Saputro, “*Manajemen Pengelolaan Limbah Industri*” dalam *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Penerbit AMIK Cipta Darma Surakarta) Vol. 19, No. 2, h. 146-147.



berpotensi mencemari lingkungan. Karena limbah cair tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bau busuk yang mengganggu lingkungan sekitar.

Salah satu pengelolaan limbah cair adalah limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang jika mengandung bahan pencemar yang mengakibatkan rusaknya lingkungan atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran.<sup>8</sup> Semakin ketat pengawasan terhadap air limbah yang dihasilkan dari proses produksi, maka kemungkinan untuk terjadinya pencemaran oleh air limbah akan semakin kecil.<sup>9</sup>

Pengolahan air limbah dapat dilakukan secara alamiah maupun dengan bantuan peralatan. Pengolahan air limbah secara alamiah biasanya dilakukan dengan bantuan kolam stabilisasi. Pengolahan air limbah dengan peralatan biasanya dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL (Waste Water Treatment Plant) biasanya proses pengolahan dikelompokkan menjadi 4 tahapan:<sup>10</sup>

a. *Pre Treatment* (Pengolahan Pendahuluan)

Sebelum melakukan pengolahan perlu dilakukannya pembersihan agar mempercepat dan memperlancar proses pengolahan selanjutnya. Adapun yang harus dilakukan adalah dengan pengambilan benda-

---

<sup>8</sup> Philip Kristanto, *Ekologi Industri.*, h. 179.

<sup>9</sup> Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*, (Jakarta: Bayu Media, 2003), h. 113.

<sup>10</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), h. 93.

benda terapung seperti daun, potongan ranting dan pengambilan benda yang mengendap seperti pasir.<sup>11</sup>

b. *Primary Treatment* (Pengolahan Pertama)

Pengolahan ini bertujuan untuk memisahkan padatan dari air secara fisik. Hal ini dapat dilakukan dengan dengan proses penyaringan (*filtration*) atau dengan pengendapan (*sedimentation*).<sup>12</sup>

c. *Secondary Treatment* (Pengolahan kedua)

Pengolahan kedua ini bertujuan untuk menggumpalkan dan menghilangkan koloid serta untuk menstabilkan zat organik dalam air limbah. Proses penguraian bahan organik dilakukan oleh mikroorganisme.

d. *Tertiary Treatment* (Pengolahan Lanjutan)

Pengolahan ini dilakukan setelah limbah cair diolah menggunakan pengolahan primer dan sekunder yang masih terdapat zat tertentu dalam limbah cair yang berbahaya bagi lingkungan. Pengolahan ini bersifat khusus disesuaikan dengan kandungan zat yang tersisa dalam air limbah. Pengolahan ini termasuk pengolahan kimia-fisika.<sup>13</sup>

Permasalahan limbah cair merupakan masalah yang cukup serius dimana apabila tidak dikelola maka limbah cair tersebut akan mencemari lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar. Proses pengolahan

---

<sup>11</sup> Sugiharto, *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), h. 96.

<sup>12</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan.*, 94.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 96.

limbah cair dengan kolam stabilisasi atau dengan peralatan dapat dilakukan produsen untuk mengurangi resiko atau pencemaran dari limbah cair yang dihasilkan.

## **B. Etika Bisnis**

### **1. Pengertian Etika Bisnis**

Etika dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti kebiasaan atau watak. Etika juga berasal dari bahasa Perancis, *etiquette* atau biasa diucapkan etiket yang artinya kebiasaan cara bergaul, berperilaku. Sedangkan dalam bahasa Arab etika dikenal sebagai akhlak berarti budi pekerti, perangai tingkah laku dan tabiat.

Konsep etika lebih merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan pergaulan seseorang atau suatu organisasi tertentu. Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan sebagai perilaku. Sehingga etika perdagangan yaitu sebagai perangkat nilai tentang baik buruk, benar dan salah dalam dunia perdagangan. Kegiatan bisnis tidak hanya berupaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, namun juga bermaksud menyediakan sarana-sarana yang dapat menarik minat dan perilaku membeli masyarakat. Etika pada dasarnya merujuk padadua hal, yaitu:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti. *Pemahaman Kewirausahaan* (Depok: Kencana. 2017), h. 228

- a. Etika berkenaan dengan disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai yang dianut oleh manusia beserta pembedanya. Etika dalam hal ini merupakan salah satu cabang filsafat.
- b. Etika merupakan pokok permasalahan dalam disiplin ilmu itu sendiri, yaitu nilai-nilai hidup dan hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia.

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma di mana para pelaku bisnis harus komit dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.<sup>15</sup>

Pada dasarnya etika berpengaruh terhadap para pelaku bisnis, terutama dalam hal kepribadian, tindakan dan perilakunya. Etika ialah teori tentang perilaku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga,

---

<sup>15</sup> Faisal Badroen, dkk. . *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Jakarta: Kencana. 2015), h. 15

untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>16</sup>

## 2. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam diantaranya adalah:<sup>17</sup>

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis.
- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan sunnah.

## 3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Islam

Manusia dalam melakukan segala kegiatannya termasuk kegiatan ekonominya haruslah berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika bisnis

---

<sup>16</sup> Ika Yunia Fauzia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h. 2

<sup>17</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), h. 34-40

Islam dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi aksioma kode etik tentang manusia dalam hubungannya dengan lingkungan begitu pula dalam bisnis.<sup>18</sup> Adapun lima konsep etika bisnis antara lain :

a. Kesatuan (Tauhid/Unity)

Kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keterpaduan agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan. Penerapan konsep persatuan atau juga disebut dengan keesaan bahwasannya seorang pebisnis muslim tidak akan berbuat diskriminatif terhadap masyarakat.<sup>19</sup>

b. Keseimbangan (*Equilibrium*/Adil)

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam melakukan aktivitas bisnis serta melarang melakukan kecurangan atau berbuat zalim. Berlaku adil akan dekat kepada ketakwaan oleh karena itu, dalam perniagaan Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang dapat menimbulkan keraguan sekalipun. Adil dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara pihak yang melakukan tindak perekonomian.

Islam menyeru kepada pemeluknya untuk berlaku adil dan berbuat

---

<sup>18</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 46.

<sup>19</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), h. 34

bijak. Dalam industri tahu, syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu, dan kualitas pada setiap proses produksi secara maksimal.

c. Kehendak bebas (*Free Will*)

Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan kontrak di industri. Konsep Islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pemilik produksi tahu dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut dapat berlaku apabila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif.

d. Kebenaran

Kebajikan dan kejujuran konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses produksi tahu mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

Prinsip ini sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan. Selain itu prinsip ini juga akan menghindarkan dari kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan industri tahu kerjasama dengan masyarakat atau perjanjian dalam bisnis.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Warjo. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. 2013. Vol. 1, No. 2. H. 46

e. Tanggung Jawab (*Fardh*)

Tanggung jawab adalah sifat terpuji yang mendasar dalam diri manusia. Setiap individu memiliki sifat ini. Akan selalu dalam diri manusia. karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab. Tanggung jawab berkaitan dengan kehendak bebas yang diberikan manusia, dimana manusia harus bertanggung jawab atas apa yang telah menjadi pilihannya.<sup>21</sup>

Tanggung jawab sangat berhubungan dengan perbuatan manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki dalam melakukan aktivitas bisnis tidak terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Tanggung jawab merupakan suatu perbuatan yang memiliki resiko, dalam melakukan muamalah harus memiliki suatu tanggung jawab untuk meningkatkan usahanya, dengan adanya tanggung jawab maka usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik.

Seperti halnya yang telah dilakukan oleh ibu Nur, beliau telah bertanggung jawab untuk mengelola limbah tahu, mulai dari limbah cair yang dibuang pada kolam yang telah dibuat dibelakang rumahnya hingga limbah padat yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuat oncom dan sebagai pakan ternak yang juga memiliki nilai jual.

---

<sup>21</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu.*, h. 47.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu jenis penelitian yang akan dilakukan pada lokasi penelitian atau pada tempat yang telah dipilih sebagai lokasi untuk diteliti secara objektif tentang sesuatu yang terjadi pada lokasi tersebut.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini akan dilakukan kepada pemilik industri tahu dan masyarakat sekitar industri tahu Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti paham tentang kondisi yang terjadi dilingkungan sekitar masyarakat desa Pakuan Baru.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang akan dikumpulkan menggambarkan sifat sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. penelitian deskriptif dalam penulisan proposal ini bertujuan untuk menggambarkan fakta dalam lokasi penelitian secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>2</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009) h.22

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dengan perbandingan terhadap pustaka yang ada.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu berupa sumber data dari wawancara atau melalui tanya jawab baik secara lisan maupun tertulis serta didapat dari perseorangan maupun individu.<sup>4</sup> Pengertian lain data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaannya. Data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan produsen tahu dan masyarakat sekitar tempat pembuatan tahu.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Yang artinya penggunaan teknik *purposive sampling* mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.<sup>5</sup> Adapun karakteristiknya sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h.77

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h. 42

<sup>5</sup> Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013) h.129

**Tabel 3.1**  
**Karakteristik *purposive sampling***

No	Karakteristik <i>purposive sampling</i>	Informan
1	Produsen tahu di desa Pakuan Baru	5
2	Memiliki penghasilan lain selain menjadi produsen tahu	5
3	Tahu yang dijual tidak lebih dari 2000 biji	5
4	Banyak yang belum memanfaatkan limbah tahu dengan benar	5
5	Dampak yang terjadi dari limbah tahu belum sesuai dengan etika bisnis islam	15

Dari produsen tahu yang ada di Desa Pakuan Baru, Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan. Peneliti mengambil sampel 5 orang yang ada didusun 1 dengan karakteristik yang dapat dijadikan sampel yaitu produsen tahu yang paling banyak memproduksi tahu dan produsen tahu yang mengelola limbah tahu maupun produsen yang tidak mengelola limbah tahu. Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil sampel 15 orang masyarakat yang ada disekitar usaha pembuatan tahu dan ketua RTuntuk dijadikan sumber wawancara. Alasannya dikarenakan termasuk didalam permasalahan penerapan etika bisnis islam dalam pengelolaan limbah untuk diteliti lebih lanjut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena telah tersedia.

Sumber sekunder adalah sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup bukudan jurnal, foto-foto aktivitas pengelolaan limbah yang mendukung.<sup>6</sup> Dalam sumber data sekunder penelitian ini yaitu dikaji dari berbagai macam buku tentang etika bisnis islam dan yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga dari jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dan dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui observasi, wawancara dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dilakukan kepada pemilik industri tahu dan masyarakat sekitar industry Desa Pakuan Baru, Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Peneliti akan melakukan tanya jawab tentang pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam pada indutri tahu Desa Pakuan Baru. Dengan wawancara

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002) h. 248

peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang upaya pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam pada industri tahu Desa Pakuan Baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur (Semi Structure Interview), Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif dikarenakan peneliti diberikan kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.

Maka dari itu, Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan upaya pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam. Dalam teknik ini sasaran yang akan diwawancarai adalah kepada pemilik industri tahu dan masyarakat sekitar industri Desa Pakuan Baru, Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan berjumlah 5 industri tahu. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah pemahaman pembaca terutama bagi yang pemula usaha tahu.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada suatu objek penelitian.<sup>7</sup> Ditinjau dari pelaksanaannya observasi, peneliti menggunakan jenis observasi :

---

<sup>7</sup> S.Margono, Metode penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

- a. Observasi Nonpartisipan, dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat atau hanya sebagai pengamat independen.<sup>8</sup>

Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kegiatan dari proses pengelolaan limbah tahu untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam melakukan pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam pada industri tahu Desa Pakuan Baru tersebut. Pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di home industri tahu Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>9</sup> Dokumentasi, merupakan sesuatu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 204

<sup>9</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

Maka peneliti langsung mengambil dari obyek penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh bukti praktek kerja bersama dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan**

Untuk menjamin kesahihan dan keabsahan data, maka peneliti berupaya menggunakan metode pengecekan keabsahan temuan. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Moeloeng kriteria tersebut ada 4, yaitu: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmabilitas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan seluruh metode tersebut untuk pengecekan keabsahan temuan.

##### **1. Uji Kredibilitas Data**

Di dalam melakukan penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu sangat mungkin terjadi going native dalam pelaksanaan penelitian atau kecondongpurbasangkaan (bias). Apalagi dalam kegiatan penelitian ini, status peneliti masyarakat Desa Pakuan Baru. Maka untuk meminimalkan bahkan berusaha menghindari terjadinya subyektivitas dan kebiasaan data penelitian, maka sangat diperlukan adanya pengujian keabsahan data (credibility). Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan obyek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada

obyek penelitian. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian.<sup>10</sup>

## 2. Transferabilitas (Keteralihan)

Transferabilitas atau keteralihan merupakan upaya untuk membangun pemahaman yang mendasar terhadap temuan penelitian berdasarkan waktu dan konteks khusus. Sehingga diharapkan bahwa penelitian ini memiliki generalisasi yang ilmiah sesuai dengan konteks dan waktu pada setting penelitian lainnya. Penjelasan laporan secara rinci (*thick descriptions*) merupakan suatu upaya peneliti untuk menjelaskan dan menafsirkan penelitian dengan penuh tanggungjawab secara akademis berdasarkan data dasar (*data based*). Keteralihan penuh sebuah temuan-temuan penelitian akan terbukti manakala peneliti dapat memahami secara jelas apa yang dimaksudkan peneliti dengan kenyataan yang ada pada masing-masing situs dan fokus penelitian.

## 3. Dependabilitas (Kebergantungan)

Dependabilitas atau ketergantungan merupakan upaya untuk melakukan pengecekan ulang terhadap laporan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar ketergantungan penelitian mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat diuji ulang kebenarannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan penelitian kualitatif. Untuk menguji dependabilitas data penelitian maka peneliti menggunakan tim audit

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik* (Bandung: Tarsito, 1998), h. 105-108. 160



penelitian (audit inquiry) dengan dua tugas.<sup>11</sup> Pertama, team atau seorang yang menguji proses berlangsungnya penelitian; adanya kemungkinan terjadi kesalahan-kesalahan metode, konsep, pemahaman dan seterusnya. Kedua, team audit bertugas untuk menguji temuan penelitian dari segi keakurasiannya dan mereview sehingga dapat memverifikasi atau menarik "benang merah" (the bottom line). Dan perlu ditegaskan bahwa kejujuran akademis merupakan landasan etik dalam mengaudit laporan penelitian ini. Agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak utamanya dosen yang bertindak sebagai promotor, kopromotor dan anggota untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### 4. Konfirmabilitas (Kepastian)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Dalam pelacakan ini, peneliti menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan penelitian tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam mengembangkan program-program pembelajaran dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi serta

---

<sup>11</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 43

usaha keabsahan. Dengan demikian metode confirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya confirmabilitas untuk mendapat kepastian data yang diperoleh itu obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan pengumpulan data ini, keterangan dari kepala sekolah, koordinator kurikulum, dan koordinator kesiswaan serta keterangan dari informan lain perlu diuji kredibilitasnya. Hal inilah yang menjadi tumpuan penglihatan, pengamatan objektifitas dan subjektifitas untuk menuju suatu kepastian.<sup>12</sup>

Di samping itu peneliti juga secara teratur mengadakan diskusi dengan pemilik produksi tahu dan masyarakat sekitar tempat produksi tahu di Desa Pakuan Baru untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar telah dicek dari beberapa sumber di lokasi penelitian. Data yang di peroleh oleh peneliti berupa wawancara secara langsung kepada pemilik usaha tahu dan beberapa masyarakat sekitar. Dan di dukung dari hasil dokumentasi berupa foto yang di lakukan oleh peneliti kepada narasumber.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 176

penting dan apa yang dipelajari kemudian memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati dan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, kemudian fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>14</sup> Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif tentang informasi dan pengumpulan data pengelolaan limbah tahu yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

<sup>14</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 176

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan**

Sebagaimana di ketahui sebagian besar wilayah Indonesia beriklim teropis yakni tergolong beriklim panas, yang dalam dua musim lebih kurang dari enam bulan musim hujan. Begitu pula halnya daerah Kabupaten Way Kanan yang tepatnya di desa Pakuan baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan secara geografis termasuk daerah dataran tinggi.

Secara geografis Desa Pakuan adalah desa yang memilikicukup luas kawasan hutan, akan tetapi kondisi ini tidak diimbangi dengan kejelasan status petani pemanfaat hutan sehingga sering terjadi kegelisahan diantara petani pemanfaatan hutan.Hingga saat ini tidak sepenuhnya terwadahi kegiatan ekonomi yang ada dimasyarakat sehingga masih terjadi kesenjangan kegiatan usaha ekonomi dimasyarakat secara umum. Sedangkan potensi yang cukup besar masih bisa dikembangkan dengan maksimal.

Letak geografis Desa Pakuan berada pada jalur strategis karena berada ditengah-tengah wilayah Kecamatan Narmada sehingga banyak sekali potensi-potensi desa baik dibidang usaha kecil, perdagangan, wisata serta potensi kegiatan perekonomian yang lain yang masih sangat dapat berkembang di Desa Pakuan.

## 1. Jumlah Penduduk

Penduduk desa Pakuan Baru terdiri penduduk asli dan penduduk pendatang dari berbagai daerah. Penduduk desa pakuan baru pada tahun 2021 sebanyak 3007 orang yang terdiri dari warga Negara Indonesia semuanya. Perincian jumlah penduduk kelurahan desa pakuan baru menurut jenis kelamin 2020/2021.

Status jumlah penduduk kartu keluarga 1.553 laki laki 1.454 perempuan sumber data: Kantor Lurah Pakuan Baru dari tabel di atas dapat kita lihat pula bahwa penduduk Desa Pakuan Baru adalah 1.553 orang laki laki sedangkan 1.454 orang perempuan.<sup>1</sup>

## 2. Pendidikan

Selanjutnya dari data diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa kelurahan desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu khususnya di Jalan Mekar Mukti, apabila dilihat dari segi jumlah penduduk maka merupakan daerah produktif.

Perincian jumlah penduduk kelurahan Pakuan Baru Rt.1 Rw.05 berdasarkan pendidikan tahun 2020-2021 Pendidikan jumlah /(orang) belum tamat TK 250 SD 55 SMP 946 SMA 835

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Pakuan Baru**

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	TK	250
2	SD	55
3	SMP	946
4	SMA	835

<sup>1</sup> Bapak Budi, wawancara terhadap operator desa Pakuan Baru, 15 Oktober 2023

### 3. Keagamaan

Sementara agama yang dianut oleh masyarakat Desa Pakuan Baru khususnya jalan Mekar-Mukti Rt,01. Rw,05. rata rata beragama Islam. Untuk melaksanakan beribadah agama tersebut masyarakat Rt,01. Rw,05, membangun rumah ibadah yang didirikan oleh pemerintah daerah setempat yang di sebut masjid.

### 4. Keadaan ekonomi

Mata pencarian masyarakat pada umumnya adalah sebagai petani, Disamping itu juga ada yang sebagai pedagang.

## **B. Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu**

Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu produsen dalam melakukan kegiatan produksi tidak hanya melihat dari manfaatnya saja, akan tetapi juga harus melihat apa yang akan ditimbulkan dari proses produksi tersebut. Salah satunya adalah masalah yang ditimbulkan dari proses produksi yaitu limbah. Limbah merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi. Karena limbah dapat berdampak positif dan juga berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan limbah yang baik. Pengelolaan limbah merupakan suatu proses mengelola limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan

dari limbah tersebut. Produsen harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar tentang dampak yang ditimbulkan dari usahanya.<sup>2</sup>

Di dalam usaha tahu yang berada di Desa Pakuan Baru dimana limbah yang dihasilkan adalah limbah padat dan limbah cair. Limbah padat tahu yang dihasilkan berupa ampas tahu yang memiliki manfaat secara ekonomis dengan diolah menjadi olahan makanan dimana hasilnya dapat menambah penghasilan bagi produsen tahu. Sedangkan limbah cair tahu yang dihasilkan tidak terlalu dimanfaatkan bagi masyarakat karena dianggap tidak bermanfaat. Limbah cair tersebut biasanya hanya dibuang di kolam penampungan.

Sebagaimana hasil survei yang dilakukan peneliti terhadap produsen tahu tentang pengelolaan limbah tahu yang ada di Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu. Di Desa Pakuan Baru menunjukkan bahwa masih banyak produsen tahu yang tidak mengelola limbah yang dihasilkan terutama limbah cairnya. Sedangkan limbah padatnya hanya dimanfaatkan untuk makanan ternak.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nur yang berusia 60 tahun. Beliau merupakan salah satu produsen yang memproduksi tahu cukup lama yaitu sekitar 20 tahun. Beliau memilih usaha tahu karena turun temurun dari keluarganya. Beliau memproduksi tahu selain untuk mendapatkan keuntungan juga untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dalam satu hari produksi produsen menggunakan bahan baku kedelai sebanyak 50 kg. Ibu Nur selain memproduksi tahu ia juga membuat oncom. Dalam melakukan

---

<sup>2</sup> Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, h. 169.

proses produksi tahu akan menghasilkan 2 limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan dibuat menjadi olahan oncom. Oncom merupakan makanan yang terbuat dari ampas kedelai sisa pengolahan tahu. Tujuan Ibu Nur membuat oncom adalah mendapatkan tambahan pendapatan dan untuk mengurangi limbah padat tahu yang biasanya hanya untuk makanan ternak, ia olah menjadi oncom. Limbah cair yang dihasilkan sebanyak 3 drum besar sedangkan limbahnya 4 ember. Mengenai limbah cair yang dihasilkan, limbah tersebut hanya langsung di buang dalam kolam tanpa penyaringan terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Sistem kerja produksi yaitu per 10 kg baju kedelai yang diulang selama lima kali untuk memproduksi 50 kg kedelai perhari. Sedangkan untuk pembuatannya proses produksi tahu meliputi: perendaman, pencucian, penggilingan, pemasakan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan dan pengepresan, pengirisan, buntel sama pewarnaan mas. Pewarnaanya untuk tahu kuning digoreng.

Demikian dapat dilihat bahwa Ibu Nur tidak memanfaatkan limbah cair pada pengelolaan tahu. Sehingga limbah cair yang dihasilkan lebih berpotensi mencemari lingkungan. Karena limbah cair tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan bau busuk yang mengganggu lingkungan sekitar. Salah satu pengelolaan limbah cair adalah limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang jika mengandung bahan pencemar yang

---

<sup>3</sup> Ibu Nur, Wawancara terhadap Produsen Tahu, 17 Oktober 2023



mengakibatkan rusaknya lingkungan atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran. Sedangkan bentuk pencemaran limbah tahu yaitu:

#### 1. Pencemaran Air

Air merupakan sumber daya alam yang diperlukan dalam kehidupan, oleh karena itu sumber air harus dilindungi agar tetap dapat dimanfaatkan, akibat proses kegiatan pabrik menyebabkan kondisi air menjadi keruh dan tercemar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dekat kolam pembuangan limbah tahu Jalan melati yaitu Ibu Sunarmi, menyatakan pencemaran yang diakibatkan dari hasil pengelolaan tahu yaitu Pencemaran air, pencemaran yang disebabkan oleh masuknya partikel-partikel ke dalam air sehingga mempengaruhi PH normal pada air.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dekat kolam pembuangan limbah tahu Jalan Melati yaitu Pak Sawal, menyatakan:

“Saya memproduksi banyak tahu dala perharinya. Untuk limbah padat akan saya gunakan sebagai olahan makanan lainnya. karena banyak mengandung protein. Namun untuk limbah cair tidak saya kelola karena tidak ada waktu dan menurut saya kurang bermanfaat. Jadi saya buang di tempat pembuangan yang saya buat sendiri dibelakang rumah. Saya tidak memperhatikan apakah limbah yang saya buang tersebut mengganggu lingkungan sekitar atau tidak.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Sawal banyaknya limbah yang dihasilkan oleh tahu, maka makin banyaknya pencemaran pada lingkungan. Sehingga masyarakat yang berada tidak jauh dari kolam

---

<sup>4</sup> Ibu Sunarmi, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

<sup>5</sup> Bapak Sawal, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

sangat terganggu dengan proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke kolam tersebut. Namun pemilik usaha tahu sendiri kurang memperhatikan dampak dari limbah usaha tahu yang di kelolanya. Padahal limbah cair dapat digunakan sebagai pupuk penyubur tanaman. Karena kurangnya perhatian pada hasil limbah cair dari usaha tahu yang dikelola maka hasil limbah cair tidak dimanfaatkan dan hanya di buang dikolam yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar sekalipun hanya berupa limbah air. Namun cukup menghasilkan bau yang tidak enak.

Selain itu Pak Danu juga menjelaskan bahwa dalam usaha tahu yang dikelolanya dilakukan dengan prosedur yang disusun rapi dan sangat bersih mulai dari penyajian bahan tahu, pencucian bahan tahu, maupun produksi tahu. Sehingga dalam membuat dari tahap ke tahap sangat memerlukan kebutuhan air yang banyak. Hal itu dilakukan beliau agar hasil produksi tahu yang dikelola dapat maksimal, sehat, bersih serta higienis. Untuk pembuangan air pada proses produksi langsung dibuang pada kolam yang telah disediakan khusus air bekas produksi. Yang kebetulan sekitar kolam air bekas produksi terdapat tanaman sayuran kangkung milik masyarakat sekitar. Hal itu menurut saya dapat dimanfaatkan untuk menyirami tanaman sayur tersebut.<sup>6</sup>

Demikian tanggapan dari pemilik produksi tahu yaitu bu Nur sangat memperhatikan terhadap pemasukan saran dari masyarakat sekitar tempat produksi tahu nya. Dimana dalam keluhan masyarakat mengenai limbah

---

<sup>6</sup> Bapak Danu, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

tahu terdapat beberapa masukan seperti dikatakan oleh Pak Danu. Sehingga dalam menangani hal tersebut pemilik produksi tahu menyediakan kolam yang dikhususkan untuk menampung limbah tahu. Namun sebelum dilakukan pembuangan limbah dapat dilakukan penyaringan terlebih dahulu dan proses pembuatan tahu lebih diperhatikan secara maksimal.<sup>7</sup>

Dapat dianalisis bahwa pencemaran air limbah tahu yang dirasakan oleh masyarakat, sekitar salah satunya yaitu limbah bekas pencucian bahan baku pembuatan tahu. Dimana pembuangan limbah tahu yang langsung di buang kekolam, sangat berdampak buruk pada masyarakat. Terlebih keadaan sekitar kolam tersebut terdapat tanaman sayur kangkung. Maksud pemilik usaha tahu keberadaan kolam tersebut sangat membantu kesediaan air pada penyiraman tanaman sayur kangkung. Namun yang terjadi malah mengakibatkan bau yang tidak sedap. Terlebih air yang dibuang pada kolam tidak dilakukan penyaringan terlebih dahulu. Sehingga menyebabkan pencemaran air pada tanaman kangkung yang berada dekat kolam pembuangan air produksi tahu yang merupakan milik masyarakat sekitar, dimana warnanya kekuning-kuningan serta air yang berbau busuk.

## 2. Pencemaran Udara (Bau)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Jalan melati Pak Arif dan Pak Herman menjelaskan dimana pencemaran udara yang dirasakan masyarakat Jalan Melati yaitu masalah polusi udara yang

---

<sup>7</sup> Ibu Nur, wawancara terhadap pemilik tempat pengelolaan tahu, 22 oktober 2023

diakibatkan bau busuk pada ampas tahu yang sangat menyengat, serta pencemaran udara dari asap pengolahan tahu yang mengganggu, akibat jarak antara rumah dan pabrik berdekatan. Terlebih limbah pengelolaan produksi tahu selain tidak dilakukan penyaringan juga tidak dipisahkan antara limbah yang dapat menimbulkan bau dan limbah yang menimbulkan bau.<sup>8</sup>

Padahal kegiatan industri selalu membawa dampak positif juga membawa dampak negatif berupa pencemaran udara dan air yang merupakan hasil limbah proses produksi. Salah satu cara meminimalisir pencemaran air dan udara adalah dengan penerapan penyaringan air limbah, hal ini merupakan upaya untuk memisahkan limbah yang seharusnya tidak dibuang di kolam dekat rumah masyarakat.<sup>9</sup>

Demikian meningkatnya produksi yang terjadi pada tahu di Jalan Melati membuat pencemaran yang dihasilkan bertambah. Terciumnya bau hasil proses pembuatan tahu menunjukkan sistem pengolahan limbah yang kurang sempurna. Dimana sebagian besar pemilik industri tahu membuang limbahnya ke kolam atau terkadang ke sungai terdekat. Sehingga hal tersebut yang di hasilkan, yaitu berupa polutan organik (berbau busuk), polutan anorganik (berbau dan berwarna). Demikian hal tersebut sangat mengganggu masyarakat sekitar dengan kerugian atas bau yang dihasilkan dari limbah produksi tahu.

---

<sup>8</sup> Bapak Arif dan Bapak Herman, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

<sup>9</sup> Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*, h. 19.

Pada hasil wawancara dengan pemilik usaha tahu menjelaskan bahwa tahu limbah yang dihasilkan dalam produksi perharinya mencapai 4 ember untuk limbah padat dan 3 drum limbah cairnya, dalam pembuangan limbahnya langsung dibuang ke kolam melewati siring aliran limbah, proses pembuangan limbah yang dilakukan pada awalnya menggunakan bak penampung, tetapi setelah menggunakan bak penampung ada sebagian masyarakat yang komplek dengan penampungan limbahnya karena dari hasil limbah tahunya menyebabkan bau yang tidak sedap dan membuat pencemaran udara.<sup>10</sup>

Oleh karena itu pemilik usaha tahu mencari solusi dengan membuat kolam yang dikhususkan untuk pembuangan air limbah bekas produksi tahu. Namun hal ini pemilik belum menggunakan cara untuk memanfaatkan limbah tahu dengan baik. Terlebih perlu adanya proses pembuatan tahu yang baik dan benar sehingga limbah tidak menghasilkan bau yang menyengat dan tidak membuat pencemaran terhadap lingkungan sekitar.

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat jalan Melati Pak Sawal yang berdekatan dengan kolam, banyaknya limbah yang dihasilkan, maka makin banyaknya pencemaran yang terbang ke kolam, Sehingga masyarakat yang berada tidak jauh dari kolam sangat terganggu dengan proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke kolam tersebut. Masyarakat terganggu dikarenakan bau limbahnya yang menyengat dan air

---

<sup>10</sup> Ibu Nur, wawancara terhadap pemilik tempat pengelolaan tahu, 22 oktober 2023

yang berada di dekat pemukiman itu masih digunakan, misalnya seperti bercocok tanam sayur-sayuran, seperti tanaman kangkung.<sup>11</sup>

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat yang sangat merasakan pencemaran air kolam yang disebabkan limbah tahu adalah masyarakat yang berada di dekat kolam serta masyarakat yang berada di lingkungan Jalan melati itu sendiri. Masyarakat Jalan melati banyak mengeluhkan pencemaran kolam dan pencemaran udara dari hasil pembuangan limbahnya, karena pihak produsen tahu masih sangat mengabaikan tempat pembuangan limbah dari kegiatan usahanya, berikut pencemaran dari usaha:

Masalah polusi udara (bau) sangat mengganggu masyarakat yang ada di sekitar kolam. Hasil wawancara dengan Bapak Majid, sudah beberapa tahun terakhir ini masyarakat di Jalan melati khususnya yang rumahnya dekat dengan kolam yang tercemar limbah tahu merasakan tidak nyaman karena bau ampas tahu yang sangat menyengat.

Menurut Ibu Sunarmi bahwa pecemaran bau atau limbah air karena adanya proses pengelolaan yang tidak tepat. Sehingga hal tersebut sangat mengganggu lingkungan sekitar. Terlebih banyak yang mengeluhkan hal demikian. Oleh karena itu sangat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Walaupun produksi tahu sangat dibutuhkan dan banyak didukung oleh masyarakat. Namun harapannya produksi tahu dapat dikelola dengan baik dan dapat memanfaatkan limbah produksi tahu dengan baik juga.

---

<sup>11</sup> Bapak Sawal, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

Sehingga hal demikian tidak terjadi lagi di masyarakat Desa Pakuan Baru.<sup>12</sup>

Pencemaran yang diakibatkan dari hasil pengelolaan tahu yaitu pencemaran air, pencemaran yang disebabkan oleh masuknya partikel-partikel ke dalam air sehingga mempengaruhi PH normal pada air. Penyebab-penyebab pencemaran air di sekitar tempat pembuatan tahu tersebut antara lain, limbah dari bekas air pencucian bahan baku pembuatan tahu, limbah cair dari proses pengolahan bahan baku (kedelai, dll), limbah padat berupa ampas dari pengolahan tahu.

Dapat dianalisis jika masyarakat Desa Pakuan Baru sangat mengharapkan proses produksi tahu tidak menimbulkan bau dan meresahkan masyarakat sekitar. Terlebih masyarakat sangat menduduki adanya usaha tahu yang berada di Desa Pakuan Baru. Maka dari itu perlu adanya proses produktifitas yang baik dan benar terhadap pengelolaan limbah tahu yang dilakukan oleh pemilik usaha tahu di Desa Pakuan Baru.

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Arif, beliau berkata:

“Saya bertempat tinggal kurang lebih 9 meter kolam tempat pembuangan limbah produksi tahu milik tetangga saya. Dengan jarak yang sangat dekat dengan kolam tersebut, maka saya merasa sangat terganggu dengan pencemaran akibat limbah tahu baik yang berupa bau ampas yang menyengat apa lagi ketika siang hari.<sup>13</sup>

Dalam limbah tahu tersebut dikeluhkan masyarakat yang berada disekitar pabrik pengolahan tahu. Padahal banyak manfaat yang didapatkan dalam

---

<sup>12</sup> Ibu Sunarmi, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023

<sup>13</sup> Bapak Arif, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023

pengelolaan limbah air yang berupa cair. Masyarakat mengeluhkan akibat bau yang tidak enak dan sangat dirasakat dengan jarak yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Solusi dari pencemaran limbah yaitu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau lokasi pembuangan yang dijauhkan dari lingkungan masyarakat sekitar. Selain dari itu juga bisa dengan menggunakan limbah untuk tanaman.

Sedangkan menurut penjelasan Pak Herman bahwa terdapat pencemaran air dan pencemaran udara, beliau mengatakan:

“Dimana pencemaran udara itu di akibatkan oleh asap dari pengolahan tahu, asap dari kayu bakar untuk mengelola kacang kedelai menjadi tahu. Akibat pencemaran udara dari produksi tahu ini pernah dirasakan oleh salah satu warga Jalan Melati seperti terganggunya pernapasan”.<sup>14</sup>

Menurut Ibu Kartini timbulnya banyak lalat di dekat rumahnya dikarenakan limbah tahu yang berupa buih menggenang di belakang rumahnya dan sebagian limbahnya masuk ke dalam siring saluran rumah yang mendatangkan bau yang tidak sedap, sehingga membuat aktifitas terganggu. Karena mengurangi kenyamanan dalam beraktivitas sehari-hari. Harapannya kedepan dapat manata pengelolaan produksi tahu dengan baik dan benar.<sup>15</sup>

Sehingga dapat dianalisis bahwa masyarakat sepenuhnya sangat mengharapkan para pemilik usaha tahu dapat memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan

---

<sup>14</sup> Bapak Herman, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023

<sup>15</sup> Ibu Kartini, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023



mengganggu kenyamanan masyarakat. Terlebih masyarakat sangat membutuhkan hasil produksi tahu yang yang dikelola. Demikian perlu adanya pembenahan lokasi dalam pembuangan limbah tahu dan penyaringan limbah tahu yang dapat dimanfaatkan serta pemanfaatan limbah tahu yang berbentuk cair dengan digunakan sebagai pupuk pada tanaman. Berikut lokasi rumah warga dekat sungai yang tercemar limbah tahu:

**Tabel 4.2**  
**Jarak Rumah Warga Dengan Kolam Penampungan Limbah Tahu**

No	Rumah Warga Dekat Pembuatan Tahu	Jarak Rumah Warga Dengan Kolam Penampungan Limbah Tahu
1	Ibu Sunarmi	± 7 M
2	Bapak Sawal	± 3 M
3	Bapak Danu	± 2 M
4	Bapak Arif	± 9 M
5	Bapak Herman	± 5 M
6	Ibu Kartini	± 4 M

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa dalam wawancara yang dilakukan masih ada pelaku usaha pabrik yang mengabaikan pengelolaan limbah dengan baik, sehingga masyarakat yang jaraknya tidak jauh dari sungai merasa terganggu dengan adanya pencemaran limbah pabrik tahu yang secara sengaja di buang langsung ke kolam yang berada disekitar masyarakat.

### **C. Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Tinjau dari Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan data sekunder manusia dalam melakukan segala kegiatannya termasuk kegiatan ekonominya haruslah berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi aksioma kode etik tentang manusia dalam hubungannya dengan lingkungan begitu pula dalam bisnis.

Tahu di desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Hasil tinjauan bentuk pencemaran limbah tahu berdasarkan etika bisnis islam di lapangan ditemukan bahwa terjadinya pencemaran terhadap sungai yang masih digunakan untuk budidaya tanaman serta keadaan kolam yang berdekatan dengan pemukiman rumah masyarakat. Dimana ketika pembuangan limbah tahu langsung di buang kekolam tanpa adanya penampungan terlebih dahulu, dikarenakan penampungan yang dulunya ada tetapi sekarang sudah di timbun. Akibat proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke sungai tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu sehingga terjadilah pencemaran udara dan air akibat limbah yang di buang langsung ke kolam.

Seharusnya dalam teori etika bisnis Islam *pertama* mengedepankan ketuhanan, maksudnya harus konsistensi terhadap apa yang sedang dijalankan dalam berbisnis, agar tercipta hubungan yang terpadu, vertikal, maupun horizontal dalam membentuk kesatuan. Maksudnya ketika menjalankan bisnis hendaknya ada hubungan manusia dengan tuhan dan manusia dengan manusia, dalam berbisnis Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan pada lingkungannya karena dapat merusak alam yang telah di ciptakan dengan

sebaik-baiknya. dalam hal ini agama berperan besar untuk mengarahkan dan menjadi pedoman agar manusia lebih menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Pada praktiknya yang terjadi dilapangan yaitu pemilik usaha tahu telah menjelaskan bahwa tahu limbah yang dihasilkan dalam produksi perharinya mencapai beberapa ember dan beberapa drum limbah produksinya. Terlebih pemilik produksi tahu dalam pembuangan limbahnya langsung dibuang ke kolam melewati siring aliran limbah. Malah terkadang juga dialirkan kesungai jika pabrik produksi tahu berdekatan dengan sungai. Proses pembuangan limbah yang dilakukan pada awalnya menggunakan bak penampung, tetapi setelah menggunakan bak penampung ada sebagian masyarakat yang komplemen dengan penampungan limbahnya karena dari hasil limbah tahunya menyebabkan bau yang tidak sedap dan membuat pencemaran udara.<sup>16</sup>

Demikian dapat dianalisis bahwa meningkatnya produksi yang terjadi pada tahu di Jalan Melati membuat pencemaran yang dihasilkan bertambah. Terciumnya bau hasil proses pembuatan tahu menunjukkan sistem pengolahan limbah yang kurang sempurna. Dimana sebagian besar pemilik industri tahu membuang limbahnya ke kolam atau terkadang ke sungai terdekat. Sehingga hal tersebut bertentangan dengan prinsip pada etika berbisnis dalam islam dimana pada prinsip yang pertama yaitu prinsip ketuhanan karena dalam berbisnis Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan pada lingkungannya karena dapat merusak alam yang telah di ciptakan dengan

---

<sup>16</sup> Ibu Nur, wawancara terhadap pemilik tempat pengelolaan tahu, 22 oktober 2023

sebaik-baiknya, ketika pihak produsen membuang limbahnya sembarangan maka akan terjadinya kerusakan, karena agama berperan untuk mengarahkan dan menjadi pedoman agar manusia lebih menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Selain itu hal tersebut sangat mengganggu masyarakat sekitar dengan kerugian atas bau yang dihasilkan dari limbah produksi tahu.

Kesatuan atau ketuhanan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keterpaduan agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan. Penerapan konsep persatuan atau juga disebut dengan keesaan bahwasannya seorang pebisnis muslim tidak akan berbuat diskriminatif terhadap masyarakat.

*Kedua* harus jujur, pemilik usaha menjelaskan bahwa dalam usaha tahu yang dikelolanya dilakukan dengan prosedur yang disusun rapi dan sangat bersih mulai dari penyajian bahan tahu, pencucian bahan tahu, maupun produksi tahu. Dalam hal itu pemilik usaha melakukan dengan baik tanpa dibuat-buat. Untuk pembuangan air pada proses produksi langsung dibuang pada kolam yang telah disediakan khusus air bekas produksi.<sup>17</sup>

Hal itu menunjukkan bahwa pemilik usaha tahu ketika dalam proses produksi sudah melakukan prinsip jujur yaitu dengan melaksanakan prosedur produksi sebaik mungkin tanpa melakukan penipuan atau bertindak tidak jujur. Karena dalam prinsipnya ketika melakukan berbisnis tidak boleh

---

<sup>17</sup> Bapak Danu, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 19 oktober 2023

terdapat kecurangan baik dalam pembuangan limbah demi keuntungan pribadi ataupun keuntungan usahanya. Sehingga perlu adanya transparansi terhadap proses produksi maupun dalam pemasaran. Terlebih dalam hal pembuangan limbah akibat produksi tahu sehingga mengabaikan masyarakat dan merusak lingkungan masyarakat. Seperti dalam kitab tafsir Quraih Sihab ayat ini menjelaskan bahwa (dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya) janganlah kalian mengurangi hak mereka barang sedikitpun (dan janganlah kalian merajalela dimuka ini dengan membuat kerusakan) melakukan pembunuhan dan kerusakan kerusakan lainnya.

Demikian seharusnya kebajikan dan kejujuran konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses produksi tahu mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

Prinsip ini sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan. Selain itu prinsip ini juga akan menghindarkan dari kemungkinan adanya kerugian dari salah satu pihak yang melakukan industri tahu kerjasama dengan masyarakat atau perjanjian dalam bisnis.

*Ketiga* yaitu keseimbangan, maksud dari keseimbangan yaitu kemampuan mengatasi segala sesuatu yang akan terjadi di masa sekarang dan yang akan datang dari adanya suatu bisnis tersebut. Hal demikian berdasarkan yang disampaikan oleh masyarakat yang tinggal disekitar tempat produksi tahu. Dimana kolam tempat pembuangan limbah produksi tahu berada dengan

jarak yang sangat dekat dengan tempat tinggal masyarakat Desa Pakuan Baru. Oleh karena itu masyarakat merasa sangat terganggu dengan pencemaran akibat limbah tahu.<sup>18</sup>

Masyarakat mengeluhkan akibat bau yang tidak enak dan sangat dirasakan dengan jarak yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Namun pemilik usaha tahu dalam melakukan prinsip keseimbangan belum terlaksana seperti memberikan solusi dari pencemaran limbah yaitu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau lokasi pembuangan yang dijauhkan dari lingkungan masyarakat sekitar. Selain dari itu juga bisa dengan menggunakan limbah untuk tanaman. Sehingga masyarakat Desa Pakuan Baru sangat mengharapkan proses produksi tahu tidak menimbulkan bau dan meresahkan masyarakat sekitar. Pada prinsipnya dalam etika bisnis harus berpacu dengan prinsip keseimbangan. Maksudnya dalam berbisnis pihak pabrik harus bisa mengatasi permasalahan limbah yang mengakibatkan pencemaran bukan hanya dilakukan pada saat ini saja, melainkan dimasa yang akan datang juga dapat diatasi juga.

Padahal seharusnya sesuai dengan ketentuan sebagaimana Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam melakukan aktivitas bisnis serta melarang melakukan kecurangan atau berbuat zalim. Berlaku adil akan dekat kepada ketakwaan oleh karena itu, dalam perniagaan Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang dapat menimbulkan keraguan sekalipun. Adil dipahami sebagai upaya dalam

---

<sup>18</sup> Bapak Arif, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023

menempatkan hak dan kewajiban antara pihak yang melakukan tindak perekonomian. Islam menyeru kepada pemeluknya untuk berlaku adil dan berbuat bijak. Dalam industri tahu, syarat adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu, dan kualitas pada setiap proses produksi secara maksimal.

*Keempat* tanggung jawab, yaitu masyarakat mengeluh dengan timbulnya banyak lalat di dekat rumahnya dikarenakan limbah tahu yang berupa buih menggenang di belakang rumahnya dan sebagian limbahnya masuk ke dalam siring saluran rumah yang mendatangkan bau yang tidak sedap, sehingga membuat aktifitas terganggu. Karena mengurangi kenyamanan dalam beraktivitas sehari-hari. Namun pemilik usaha tahu tidak tahu-menahu perihal masalah yang dikeluhkan oleh masyarakat sekitar. Harapannya kedepan dapat manata pengelolaan produksi tahu dengan baik dan benar.<sup>19</sup>

Prinsipnya telah dijelaskan bahwa dalam beretika bisnis islam yaitu memiliki rasa tanggung jawab. Dalam hal ini para pemilik usaha tahu belum menerapkannya seperti dapat memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Demikian perlu adanya rasa tanggungjawab terhadap pembenahan lokasi dalam pembuangan limbah tahu dan penyarinyan limbah tahu atau pemanfaatan limbah tahu sebagai pupuk pada tanaman. Pemilik usaha tahu seharusnya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap bisnis yang

---

<sup>19</sup> Ibu Kartini, wawancara terhadap masyarakat sekitar tempat pengelolaan tahu, 20 oktober 2023

sedang dijalankan termasuk dalam hal pembuangan limbah yang harus dipertanggungjawabkan jika perusahaan tidak ada tanggung jawab maka akan terjadi pencemaran limbah dari pabrik tersebut. Tanggung jawab dalam perusahaan atau pabrik tidak hanya bertanggung jawab terhadap kariawannya saja. Tetapi tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar juga menjadi tanggung jawab perusahaan. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar apabila perusahaan memperhatikan masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa perusahaan beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat,

*Kelima* yaitu profesionalisme, yaitu komitmen para profesional untuk bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Sedangkan dalam tempat pengelolaan tahu yang berada di Desa Pakuan Baru ini belum menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam secara keseluruhan diantaranya yaitu, hanya menerapkan menerapkan prinsip kejujuran. Dalam konsep etika bisnis Islam mengelola bisnis haruslah secara profesional dan mempunyai komitmen yang tinggi juga tanggung jawab terhadap apa yang sudah dilakukan. Bersikap jujur dan tidak melakukan kebohongan dan kecurangan.

Seharusnya sesuai dengan prinsip kehendak bebas dimana manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan kontrak di industri. Konsep Islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pemilik produksi tahu dapat berperan efektif dalam



kehidupan ekonomi. Hal tersebut dapat berlaku apabila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif.

Berdasarkan etika bisnis Islam pembuangan limbah yang terjadi di desa Pakuan Baru Belum sesuai dengan etika bisnis islam, karena masih terdapat tidak seimbang, dan tidak tanggung jawab dalam pembuangan limbahnya. Dalam pengolahan limbah menurut etika bisnis islam harus jujur tidak boleh ada kecurangan dan harus bertanggung jawab terhadap apa yang sedang dilakukan. Karena berbuat kerusakan lingkungan sangat dilarang oleh Allah SWT sebagaimana di dalam firman Allah SWT:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*.<sup>20</sup> (Q.S. Ar-Ruum : 41).

Jadi dapat di simpulkan bahwa pengelolaan produksi tahu di Jalan Melati Desa Pakuan Baru masih bertentangan dengan prinsip pada etika berbisnis dalam islam dimana pada prinsip yang pertama yaitu prinsip ketuhanan karena dalam berbisnis Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan pada lingkungannya yaitu ketika pihak produsen membuang limbahnya sembarangan maka akan terjadinya kerusakan. Selanjutnya pemilik usaha tahu ketika dalam proses produksi sudah melakukan prinsip jujur yaitu melaksanakan prosedur produksi sebaik mungkin tanpa melakukan penipuan atau bertindak tidak jujur. Namun pemilik usaha tahu dalam melakukan

---

<sup>20</sup> Q.S Ar-Rumayat Ayat 41

prinsip keseimbangan belum terlaksana seperti memberikan solusi dari pencemaran limbah tahu yaitu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau lokasi pembuangan yang dijauhkan dari lingkungan masyarakat sekitar. Dalam beretika bisnis islam yaitu memiliki rasa tanggung jawab para pemilik usaha tahu juga belum menerapkannya seperti dapat memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Prinsip professional yang belum diterapkan yaitu pengelolaan tahu yang berada di Desa Pakuan Baru ini belum menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam secara keseluruhan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh ibu Nur, beliau telah bertanggung jawab untuk mengelola limbah tahu, mulai dari limbah cair yang dibuang pada kolam yang telah dibuat dibelakang rumahnya hingga limbah padat yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuat oncom dan sebagai pakan ternak yang juga memiliki nilai jual.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan yaitu pencemaran air limbah tahu yang dirasakan oleh masyarakat, sekitar salah satunya yaitu limbah bekas pencucian bahan baku pembuatan tahu. Dimana pembuangan limbah tahu seperti pencemaran air yang langsung di buang kekolam, sangat berdampak buruk pada masyarakat. Selain itu Masyarakat Jalan melati banyak mengeluhkan pencemaran kolam dan pencemaran udara dari hasil pembuangan limbahnya, karena pihak produsen tahu masih sangat mengabaikan tempat pembuangan limbah dari kegiatan usahanya.
2. Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Desa Pakuan Baru Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam yaitu beberapa prinsip etika bisnis dalam islam belum diterapkan secara keseluruhan dimana pada prinsip yang pertama yaitu prinsip ketuhanan karena dalam berbisnis Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan pada lingkungannya yaitu ketika pihak produsen membuang limbahnya sembarangan maka akan terjadinya kerusakan. Selanjutnya pemilik usaha tahu ketika dalam proses produksi sudah melakukan prinsip jujur yaitu melaksanakan prosedur produksi sebaik mungkin tanpa melakukan penipuan atau bertindak tidak jujur. Namun pemilik usaha tahu dalam melakukan prinsip keseimbangan belum

terlaksana seperti memberikan solusi dari pencemaran limbah tahu yaitu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau lokasi pembuangan yang dijauhkan dari lingkungan masyarakat sekitar. Dalam beretika bisnis islam yaitu memiliki rasa tanggung jawab para pemilik usaha tahu juga belum menerapkannya seperti dapat memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Prinsip professional yang belum diterapkan yaitu pengelolaan tahu yang berada di Desa Pakuan Baru ini belum menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam secara keseluruhan.

## **B. Saran**

1. Kepada pihak produsen dalam membuang limbah tahu tidak sembarangan karena akan terjadinya kerusakan alam, melaksanakan prosedur produksi sebaik mungkin tanpa melakukan penipuan atau bertindak tidak jujur, memberikan solusi dari pencemaran limbah tahu, memberikan solusi agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kesejahteraan masyarakat dan menerapkan etika bisnis dalam Islam.
2. Kepada masyarakat yang terkena dampak limbah tahu hendaknya tidak ragu untuk melaporkan jika terdapat temuan produsen tahu yang secara jelas mengakibatkan dampak dan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan.
3. Kepada Pemerintah hendaknya melakukan pengawasan lingkungan sekitar produsen tahu dilakukan pengecekan rutin cara pembuangan limbah yang

dilakukan oleh pihak produsen tahu, agar masyarakat sekitar tidak merasa dirugikan karena adanya limbah dari pabrik tahu baik itu limbah cair, limbah padat, dan bau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010
- Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti. *Pemahaman Kewirausahaan Depok*: Kencana. 2017
- Arif Zulkifli, *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Cipta, 2011
- Bulgaria Ama, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, Bandung: Alfabet, 2003
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2007
- Faisal Badroen, dkk. . *Etika Bisnis Dalam Islam*. (Jakarta: Kencana. 2015), h. 15
- Huda M.Zaidil, *Mekanisme Pembungan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*, IAIN Bengkulu, 2017.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009
- Ika Yunia Fauzia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Metro, 2018
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka
- Karlina, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus di Dukuh Prompong Desa Kauman Comal Pematang)”, IAIN Pekalongan, 2017.
- Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Mohammad Musa, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Fajar Agung, 1988

- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta: Penebar Plus, 2012
- Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Publishing, 2008
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galian Indonesia, 2003
- Nasir dan Edy Purwo Saputro, “*Manajemen Pengelolaan Limbah Industri*” dalam *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Penerbit AMIK Cipta Darma Surakarta) Vol. 19, No. 2
- Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan*, Jakarta: Bayu Media, 2003
- Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Pravita Sari, *Etika Bisnis Pandeglang Eceran Bawang Merah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Metro: Perpustakaan STAIN Jurai Siwo, 2014)
- Rita Sugiarti, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam ( Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)”, IAIN Bengkulu, 2017.
- Rizki Akmal Djauhari, *Pengelolaan Usaha Tempe di Desa Banjarejo Lampung timur Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2016.
- S.Margono, *Metode penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiharto, *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2005
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003

Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majis An-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Winarno, *Air Untuk Industri Pangan*, Jakarta: Gramedia, 2000



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Zumaroh (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Prayitno  
NPM : 1903011097  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelengkapan FEBI

**Siti Zulaikha**

**DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DI TINJAU DARI ETIKA  
BISNIS ISLAM STUDI DESA PAKUAN BARU KECAMATAN PAKUAN  
RATU KABUPATEN WAY KANAN**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. PENGELOLAAN LIMBAH
  - 1. Pengertian pengelolaan limbah
  - 2. Macam macam Limbah
  - 3. Pengelolaan limbah
  - 4. Pengelolaan limbah cair

- B. Etika Bisnis
  - 1. Pengertian Etika Bisnis
  - 2. Teori Etika
  - 3. Fungsi Etika Bisnis Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis penelitian
  - 2. Sifat penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber data primer
  - 2. Sumber data sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Teknik Wawancara
  - 2. Teknik observasi
  - 3. Teknik dokumentasi
- D. Teknik penjamin keabsahan
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Teknik kualitatif

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan
- B. Analisis Dampak Pengelolaan Limbah Tahu Desa Pakuan Raru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan
- C. Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Dinjau Dari Etika Bisnis

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



**Zumaroh, M.E.Sy**  
**NIP. 19790422 200604 2 002**

Metro, 09 Oktober 2023  
Peneliti,



**PRAYITNO**  
**NPM. 1903011097**

**DAMPAK LIMBAH TAHU DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(STUDI DESA PAKUAN BARU KECAMATAN PAKUAN RATU  
KABUPATEN WAY KANAN)**

**ALAT PENGUMPULAN DATA**

**A. Profil Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan**

1. Seperti apa letak geografis Desa Pakuan Baru?
2. Berapa luas wilayah Desa Pakuan Baru?
3. Kapan berdirinya Desa pakuan baru?
4. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai lurah Desa Pakuan Baru?
5. Ada berapa dusun yang ada di Desa Pakuan Baru?
6. Ada berapa RT yang ada di Desa Pakuan Baru?
7. Seberapa luas Wilayah Desa Pakuan Baru?

**B. Pertanyaan khusus di Tunjukan untuk Pengusaha Tahu di kelurahan desa Pakuan baru**

1. Identitas Responden  
Nama :  
Umur :  
Alamat :
2. Pokok Pokok Pertanyaan
  - a. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi penusaha tahu?
  - b. Bagaimana system kerja yang di lakukan?
  - c. Bagaimana proses pembuangan limbah tahunya?
  - d. Apakah ada proses penampungan pada pembuangan limbah tahunya?
  - e. Apakah ada proses penyaringan terlebih dahulu sebelum limbahnya di buang ke  
Sungai/kolam?
  - f. Berapa banyak dalam sehari limbah yang di hasilkan pada produksi tahu?
  - g. Bagaimana pemanfaatan sebagian limbah tahunya?

**C. Pertanyaan khusus di tunjukan untuk masyarakat Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.**

1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

2. Pokok pokok pertanyaan

- a. Apakah bapak/ibu tau sudah berapa lama produksi tahu ini menjalankan usahanya?
- b. Apakah bapak/ibu setuju dengan keberadaan produksi tahu Ibu Nur di Jalan Melati Kelurahan Pakuan Baru ?
- c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang usaha tahu milik Ibu Nur?
- d. Berapa jarak rumah bapak/ibu dengan pembuangan limbah tahu?
- e. Apakah bapak /ibu merasa terganggu dengan limbah tahu yang di buang di kolam/sungai?
- f. Apakah masyarakat di jalan pakuan baru sudah pernah mensosialisasikan mengenai pencemaran limbah pabrik tahu ke pada pemilik usaha produksi tahu?

Mengetahui,  
Pembimbing



**Zumaroh, M.E.Sy**  
**NIP. 19790422 200604 2 002**

Metro, Oktober 2023  
Peneliti,



**PRAYITNO**  
**NPM. 1903011097**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3157/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA PRODUKSI TAHU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3158/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 01 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **PRAYITNO**  
NPM : 1903011097  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA PRODUKSI TAHU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PRODUKSI TAHU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM STUDI DESA PAKUAN BARU KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3158/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PRAYITNO**  
NPM : 1903011097  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PRODUKSI TAHU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGELOLAAN LIMBAH TAHU DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM STUDI DESA PAKUAN BARU KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1330/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PRAYITNO  
NPM : 1903011097  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Prayitno  
NPM : 1903011097  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Desa Pakuan Baru Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 Desember 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

---

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Prayitno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah**

**NPM : 1903011097**

**Semester/TA : X/2023/2024**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
	Rabu, 4 Oktober 2023	Acc outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E.,S.y**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**  
NPM. 1903011097





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011097

Semester/TA : X/2023/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 11 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Uraikan data awal penelitian secara detil pada LBM untuk mendukung problem penelitian yang diungkap</li><li>✓ Perhatikan masukan tim pembahas proposal skripsi agar penelitian dapat terarah pada fokus yg dipilih</li><li>✓ Penelitian relevan dicari yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat menunjukkan kebaruan riset yang dilakukan serta dapat digunakan untuk literature review</li><li>✓ Teori yang digunakan harus sesuai dengan komponen judul dan fokus penelitian agar dapat digunakan sebagai landasan untuk menganalisis temuan</li><li>✓ Pada bagian metode penelitian, jelaskan tentang teknik yg digunakan serta bagaimana eksekusi anda di lapangan dari pengumpulan data sampai ke penarikan kesimpulan sesuai dengan jenis, sifat dan pendekatan penelitian yg dipilih</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E., S.y**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**

NPM. 1903011097



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011097

Semester/TA : X/2023/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 18 Oktober 2023	ACC bab I-III, Lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E.,S.y**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**  
NPM. 1903011097



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1903011097

Semester/TA : X/2023/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 20 Oktober 2023	ACC APD, lanjutkan pengumpulan data lapangan	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E.,S.y**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**

NPM. 1903011097



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Prayitno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah**

**NPM : 1903011097**

**Semester/TA : X/2023/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kesalahan ketik dan typo</li><li>- Profil desa ditambah, paling tidak ada deskripsi letak geografis</li><li>- Bagian B keadaan penduduk sebaiknya masuk ke profil desa. di sini dapat disajikan data tentang profil masyarakat pembuat tahu (latar belakang pendidikan dan ekonomi, serta profil usaha masing-masing)</li><li>- Gunakan spasi ganda (spasi 2), bukan spasi 1,5 disemua paragraf, kecuali penyajian hasil wawancara</li><li>- perhatikan outline bab 4, jangan ngasal</li><li>- Pastikan APD sudah digunakan semua, dan sudah diuraikan semua hasilnya di bagian ini</li><li>- Setelah menyajikan data, simpulkan kembali dengan bahasa sendiri</li><li>- Analisisnya belum ada. Yg anda tulis baru memindahkan teori saja</li><li>- Kesimpulan belum menjawab pertanyaan penelitian, perbaiki</li><li>- Saran disesuaikan kesimpulan</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E.,S.y**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**

NPM. 1903011097





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Prayitno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah**

**NPM : 1903011097**

**Semester/TA : X/2023/2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15 Nopember 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis diperbaiki</li><li>- Analisis bukan hanya memindahkan teori di bab 2 ke bab 4. tapi menyandingkan fakta lapangan di bab 4 dengan teori di bab 2, lalu ditarik benang merah yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian anda</li><li>- Saat mengutip teori untuk penguat analisis, harus jujur disebutkan sumbernya di footnote</li><li>- Analisis: jawaban rinci dari pertanyaan penelitian disertai data lapangan dan argumen/pembuktian teori</li><li>- kesimpulan: jawaban singkat dari pertanyaan penelitian</li><li>- Daftar pustaka memuat semua sumber literatur (referensi) yang digunakan dalam skripsi ini. wawancara tidak termasuk</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Zumaroh M.E.,S.y**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Prayitno**

NPM. 1903011097

## DOKUMENTASI



**Kantor Desa Pakuan Baru**



**Wawancara dengan produsen tahu**



**Proses Pembuatan Tahu**





**Limbah Tahu Padat dan Cair**





**Kolam Pembuangan Limbah Cair**



**Dampak dari Limbah Cair**





**Wawancara dengan Bapak Danu**



**Wawancara dengan Bapak Sawal**



**Wawancara dengan Bapak Arif**



**Wawancara dengan Bapak Herman**

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap PRAYITNO, Lahir di Way Kanan pada tanggal 10 Juli 2001, anak Kedua dari pasangan Bapak Tumpang dengan Ibu Kasmini dan memiliki satu Kakak Wati Puspita Sari dan Satu Adik Klara Pramudita. Berikut ini Riwayat Pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SDN 1 Tanjung Agung
2. SMP Negeri 3 Pakuan Ratu
3. SMA Bringin Ratu 1

Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Agustus 2019.